

PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA MAHASISWA PADA STIE BENTARA PERSADA BATAM

Josepin Harianja¹⁾, Feliks Dabur²⁾, Pilifus Junianto³⁾

¹⁾Manajemen, STIE Bentara Persada Batam, Jl. Anggrek Blok II Kecamatan Lubuk
Baja-Kelurahan Lubuk Baja

e-mail: yosefinharianja@yahoo.co.id

²⁾Manajemen, STIE Bentara Persada Batam, Jl. Anggrek Blok II Kecamatan Lubuk
Baja-Kelurahan Lubuk Baja

e-mail: felixpondo@gmail.com

³⁾Manajemen, STIE Bentara Persada Batam, Jl. Anggrek Blok II Kecamatan Lubuk
Baja-Kelurahan Lubuk Baja

e-mail: pilifusj@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap minat baca mahasiswa STIE Bentara Persada Batam. Populasi dan sampel yang ditetapkan adalah seluruh mahasiswa STIE Bentara Persada semester ganjil tahun akademik 2020 - 2021, dengan jumlah populasi 70 responden. Data dianalisis dengan menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa. Nilai signifikansi kualitas pelayanan 0,012 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Nilai signifikansi fasilitas 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Secara bersama-sama kualitas pelayanan dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa STIE Bentara Persada Batam. Keputusan ini didasarkan pada tingkat signifikansi nilai F sebesar 149,252 dengan tingkat signifikansi 0,00 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil persamaan regresi diketahui bahwa kedua variabel bebas mempunyai hubungan yang searah dengan variabel terikat. Artinya jika variabel-variabel bebas tersebut ditingkatkan maka minat baca mahasiswa akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Kualitas Pelayanan, Fasilitas, minat baca

ABSTRACT

The research was conducted to determine the quality of service and facilities that affect the reading interest of students of STIE Bentara Persada Batam. Established population and samples are all students at 2020-2021 academic year, with a population of 70 respondents. The data was analyzed using SPSS 22. The results of this study suggest that the quality of service and facilities have a positive and significant impact on the interest of students. Value of service quality 0.012 is smaller than $\alpha = 0.05$. Significance value of facilities 0.00 smaller than $\alpha = 0.05$. Together the quality of service and facilities affect positive and significant interest in reading of students of STIE Bentara Persada Batam. The decision is based on a degree of F of 149.252 with a degree of significance 0.00 smaller than $\alpha = 0.05$. Regression equations have been determined that the two free variables have a harmonious relationship with the variabel are bound. It means that when these free variables are enhanced, a student's interest in reading will increase.

Keyword: *Quality of service, facilities, the reading interest.*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber informasi yang memiliki kekuatan yang sangat luas, karena dapat mencakup berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, seni maupun budaya. Seiring dengan kemajuan dunia pendidikan dalam era globalisasi dan informasi sekarang ini, maka peran perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar semakin

dibutuhkan. Menurut Ibrahim Bafadal (2001:193) membaca merupakan suatu kegiatan dalam memperluas pengetahuan seseorang yang mana keinginan dalam membaca tidak timbul dengan sendirinya tetapi dengan adanya berbagai informasi yang muncul di sekitar kita sehingga mendorong kita untuk mencari sumbernya. Sumber bacaan bisa berupa buku, surat kabar ataupun majalah. Dari minat membaca tersebut dibina dan dikembangkan agar menjadi suatu kebiasaan membaca.

Menurut H.G Tarigan (2008:34) Minat merupakan faktor yang sangat penting yang ada dalam diri setiap manusia. Meskipun motivasinya sangat kuat, tetapi jika minat tidak ada tentu kita tidak akan melakukan sesuatu yang dimotivasikan pada kita. Begitu pula halnya kedudukan minat dalam membaca menduduki tingkat teratas, karena tanpa minat seseorang sulit melakukan kegiatan membaca. Minat harus dibina dan dikembangkan melalui beberapa proses keberagaman dan variasi koleksi bahan pustaka juga ikut mempengaruhi timbulnya selera atau minat membaca, dan diharapkan dari minat tersebut mampu menghasilkan kebiasaan membaca secara kontinyu serta mampu memberikan dampak positif bagi kehidupan mahasiswa di masa sekarang dan yang akan datang.

Menurut Suharyanti (2008:8) minat baca adalah perasaan senang dari seseorang terhadap bacaan, karena adanya pengertian bahwa dengan bacaan itu dapat diperoleh manfaat bagi dirinya. Menurut Dalman H (2013:8) minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu. Menurut Farida Rahim (2007:9) minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.

Menurut Fandy Tjiptono (2001: 10) Kualitas pelayanan (*service quality*) dapat diketahui dengan cara membandingkan persepsi para konsumen atas pelayanan yang nyata-nyata mereka terima atau peroleh dengan pelayanan yang mereka harapkan. Jadi dapat kita simpulkan bahwa kualitas pelayanan adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh suatu instansi guna memenuhi harapan konsumen. Kualitas pelayanan perpustakaan merupakan faktor yang sangat penting untuk mencapai kepuasan pengunjung. Semakin baik kualitas layanan yang diberikan maka semakin puas pengunjung. Karena itu, kepuasan pemustaka akan terwujud apabila kualitas layanan yang diberikan benar-benar memenuhi harapan pemustaka. Namun sebaliknya, apabila layanan yang diberikan petugas perpustakaan tidak sesuai dengan harapan pengunjung perpustakaan, tentunya akan menimbulkan kekecewaan dan ketidakpuasan pemustaka terhadap layanan yang mereka terima. Adapun tujuan kualitas pelayanan adalah yang diberikannya kualitas pelayanan yang baik adalah agar konsumen merasakan kepuasan dan akan berdampak positif bagi perpustakaan.

Selain dipengaruhi oleh kualitas pelayanan, minat baca mahasiswa juga ditentukan oleh ketersediaan sarana perpustakaan yang memadai sehingga para pengunjung merasa tertarik untuk mengunjungi perpustakaan karena dengan fasilitas tersebut pengunjung cepat mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Menurut Tjiptono dan Gregorius Chandra dalam Endang, dkk (2019) fasilitas merupakan bentuk fisik atau atmosfer yang dibentuk dengan eksterior dan interior yang disediakan lembaga dalam membangun rasa aman dan nyaman pengunjung. Fasilitas merupakan suatu bentuk kebendaan yang berfungsi untuk menambah nilai suatu benda atau layanan jasa. Dalam fasilitas layanan jasa terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: kebersihan, kerapian fasilitas, kondisi dan fungsi fasilitas, kemudahan menggunakan fasilitas, dan perlengkapan yang ditawarkan. Menurut Arief Setya Budi, dkk (2019) fasilitas adalah segala sesuatu yang disediakan untuk dipergunakan dan dinikmati oleh pengunjung selama menggunakan jasa layanan sehingga pengunjung merasa nyaman.

Pada suatu lembaga pendidikan, perpustakaan harus lebih aktif dalam mengembangkan literatur dan berbagai macam koleksi bahan pustaka atau informasi yang relevan sesuai

dengan kebutuhan sivitas akademika. Perguruan Tinggi yang merupakan lembaga Pendidikan Tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan intelektual dan berdaya saing dan berdayaguna. Koleksi buku di perpustakaan perguruan tinggi, diharapkan mampu memenuhi kebutuhan civitas akademika serta relevan dengan program studi dan disiplin ilmu yang ditawarkan oleh perguruan tinggi tersebut, dengan itu, tujuan sebuah Lembaga Pendidikan tinggi bisa terpenuhi.

Berdasarkan standar nasional perpustakaan tahun 2002 untuk perpustakaan perguruan tinggi, fasilitas perpustakaan masuk dalam standar sarana dan prasarana yang sekurang-kurangnya menyediakan fasilitas sebagai berikut:

a. Gedung atau ruang

Perpustakaan harus menyediakan ruang yang luas sehingga sangat memudahkan pengunjung dalam melakukan kegiatan belajar dan pengaturan cahaya, warna ruang yang sesuai aktivitas yang dilakukan serta susunan yang ingin dibangun dalam ruangan tersebut.

b. Sarana

Perpustakaan perguruan tinggi menyediakan sarana, ruang koleksi buku, ruang multimedia, ruang koleksi majalah ilmiah, ruang baca, ruang diskusi, lemari, katalog/computer, meja sirkulasi, kursi, tempat penitipan tas, AC, jaringan internet/wifi.

Memberikan pelayanan dan menyediakan fasilitas yang dapat menunjang prestasi pengunjung bukanlah merupakan hal yang mudah. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang seperti pelayanan dan fasilitas yang memadai agar tercipta minat baca bagi pengunjung/mahasiswa.

Perpustakaan STIE Bentara Persada Batam mempunyai beberapa pelayanan perpustakaan, seperti pelayanan peminjaman bahan pustaka yang bisa dibawa pulang dan pelayanan membaca di perpustakaan untuk anggota maupun bukan anggota perpustakaan. Selain itu fasilitas yang disediakan antara lain akses internet, ruang baca yang bebas dari kebisingan, sirkulasi udara yang baik dan pencahayaan yang baik yang dapat membantu kegiatan membaca buku. Dengan proses peminjaman buku yang mudah dan keadaan ruang yang nyaman akan meningkatkan minat berkunjung ke perpustakaan STIE Bentara Persada Batam, sehingga dapat menunjang minat baca bagi pengunjung.

Dari berbagai fasilitas yang tersedia seperti yang disampaikan di atas, terlihat bahwa ada beberapa fasilitas yang dianggap belum memadai sehingga tidak bisa menjawab atau memenuhi kebutuhan para pengunjung perpustakaan. Keberadaan fasilitas yang kurang memadai ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan atau mengunjungi perpustakaan. Hal ini terlihat pada tabel pengunjung di bawah ini.

Berikut adalah tabel data mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan dan meminjam buku.

Tabel 1.1: Data Kunjungan Perpustakaan

Tahun	Jumlah	Keterangan
2018	661	Orang
2019	176	Orang

Tabel 1.2: Data Peminjam buku

Tahun	Jumlah	Keterangan
2018	119	Orang
2019	84	Orang

Berdasarkan data di atas bahwa pengunjung perpustakaan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa STIE Bentara Persada

Batam?; apakah fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa STIE Bentara Persada Batam?; apakah kualitas pelayanan dan fasilitas secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa STIE Bentara.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan pustakawan terhadap minat baca mahasiswa STIE Bentara Persada Batam; untuk mengetahui pengaruh fasilitas perpustakaan terhadap minat baca mahasiswa STIE Bentara Persada Batam; untuk mengetahui pengaruh pelayanan dan fasilitas terhadap minat baca mahasiswa STIE Bentara Persada Batam.

Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi mahasiswa STIE Bentara Persada sebagai sumbangan pemikiran agar dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai kualitas pelayanan perpustakaan yang berdampak pada minat baca mahasiswa, sehingga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para akademisi dalam mengembangkan teori manajemen dalam jasa pelayanan di perpustakaan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut untuk pengembangan ilmu manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia. Bagi STIE Bentara Persada, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi untuk studi manajemen sumber daya manusia. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan dalam bidang ilmu manajemen sumber daya manusia, sedangkan bagi peneliti berikutnya, bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lebih luas dan mendalam.

Menurut V. Wiratna Sijawerni (2014:73) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis adalah dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah penelitian. Hipotesis atau jawaban sementara diajukan dalam bentuk pernyataan adalah sebagai berikut: H_0 : tidak terdapat pengaruh pelayanan yang positif dan signifikan terhadap loyalitas pengunjung perpustakaan STIE Bentara Persada Batam; H_a : terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kualitas pelayanan terhadap minat baca mahasiswa STIE Bentara Persada Batam; H_0 : tidak terdapat pengaruh fasilitas yang positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa STIE Bentara Persada Batam; H_a : terdapat pengaruh fasilitas yang positif dan signifikan terhadap minat baca mahasiswa STIE Bentara Persada Batam; H_0 : tidak terdapat pengaruh pelayanan dan fasilitas yang positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap minat baca mahasiswa STIE Bentara Persada Batam; H_a : terdapat pengaruh pelayanan dan fasilitas terhadap minat baca mahasiswa STIE Bentara Persada Batam.

METODOLOGI PENELITIAN

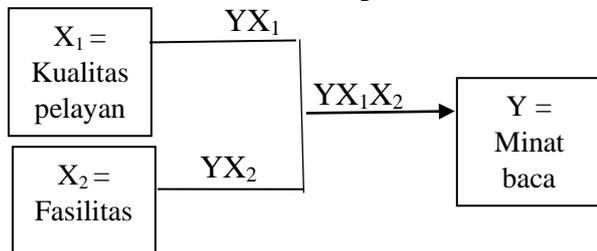
Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*) atau sering disebut dengan pola hubungan sebab akibat. Penelitian ini juga menggunakan kajian korelatif dengan menempatkan variabel. Menurut Kusnendi (2005:3) analisis jalur digunakan untuk menganalisis pula hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel penyebab (variabel eksogen) terhadap variabel akibat (variabel endogen).

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *statistic inferensial*. Menurut Sugiono (2009:207) dalam penelitian kuantitatif untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial selanjutnya dijelaskan statistik inferensial adalah teknik

statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diperlukan untuk populasi (generalisasi).

Berdasarkan hipotesis penelitian, desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1 Desain penelitian



Populasi dalam penelitian ini adalah 70 responden mahasiswa STIE Bentara Persada yang aktif kuliah di Semester Ganjil tahun akademik 2020 – 2021. Teknik penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh. Menurut V. Wiratna Sijarweni, (2015:80) *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau bisa diukur di mana populasi dibagi dalam lapisan yang disebut sub populasi atau stratum.

Teknik Pengumpulan Data yakni studi kepustakaan dan kuesioner. Studi kepustakaan merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mencari konsep dan teori lewat buku dan literatur lainnya yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah landasan teori. Dari buku-buku tersebut kita dapat memecahkan masalah berdasarkan teori-teori dan rumus-rumus yang telah teruji kebenarannya dan diakui secara umum. Studi kepustakaan berfungsi membangun konsep atau teori menjadi dasar studi. Kuesioner atau sering disebut angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan instrument pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden.

Tabel 1.3 Skala Likert

Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1

Teknik analisa data untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Apabila data yang digunakan adalah data kuantitatif, maka teknik analisa data menggunakan metode statistik. Apabila ingin menguji hipotesis dua variabel, bila datanya ordinal maka statistik yang digunakan adalah korelasi *spearman rank*, dan apabila data interval atau ratio digunakan korelasi *Pearson product moment*. Bila akan menguji signifikan komperatif dua data sampel, datanya interval atau ratio digunakan t-test dua sampel, bila datanya nominal digunakan *chi kuadrat*. Selanjutnya bila akan menguji hipotesis komparatif lebih dari dua sampel, datanya interval digunakan analisis varian.

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis apakah variabel independen memiliki pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Uji T dilakukan dengan mencari t_{hitung} dan membandingkan dengan t_{tabel} . Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 derajat kebebasan yang digunakan adalah $df (n-1)$. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah: apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen; apa bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak memiliki pengaruh. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis apakah variabel independen secara bersama-sama

memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05; derajat kebebasan yang digunakan adalah $df(n-2)$.

Defenisi Operasional Variabel

Operasionalisasi Variabel Bebas Kualitas Pelayanan

Rahmat Priyanto (2016) menjelaskan 4 dimensi kualitas pelayanan meliputi yaitu: bukti fisik, empati, daya tanggap, kehandalan: masing-masing dimensi memiliki indikator sebagai berikut: Dimensi bukti fisik, dideskripsikan menjadi indikator (1) penampilan pegawai rapih dan sopan; (2) kedisiplinan pegawai dalam melakukan pelayanan; (3) kemudahan dalam proses pelayanan; Dimensi empati terdiri dari indikator (1) mendahulukan kepentingan pengguna perpustakaan; (2) melayani dengan sikap ramah dan sopan santun; (3) melayani dan menghargai setiap pengunjung; Dimensi daya tanggap terdiri atas indicator (1) merespon setiap pengunjung; (2) pelayanan dengan cepat dan tepat; (3) respon keluhan pengunjung; Dimensi kehandalan terdiri dari indikator (1) tingkat kemampuan pegawai dalam melayani; (2) memiliki standar pelayanan yang jelas.

Operasionalisasi Variabel Bebas Fasilitas

Ria Octavia (2019) menjelaskan dimensi kajian variabel bebas fasilitas dideskripsikan dalam indikator: (1) kelengkapan, kebersihan dan kerapian; (2) kondisi dan fungsi; (3) kemudahan penggunaan; (4) kelengkapan alat yang digunakan.

Operasionalisasi Variabel Terikat Minat baca

Dwi S. Prasetyono, (2008) menjelaskabn dimensi kajian variabel terikat minat baca dideskripsikan dalam indikator : (1) kebutuhan terhadap bacaan; (2) rasa senang terhadap bacaan; (3) ketertarikan terhadap bacaan; (4) keinginan untuk selalu membaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

STIE Bentara Persada Batam adalah sebuah lembaga Pendidikan Tinggi yang bernaung di bawah Yayasan Bentara Persada. Yayasan ini dibentuk oleh Gereja Katolik Keuskupan Pangkalpinang dan Kongregasi Hati Kudus Yesus dan Maria (SS.CC) Indonesia atas dasar keyakinan bahwa kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan, orang-orang zaman sekarang, terutama kaum miskin dan siapa saja yang menderita merupakan kegembiraan dan harapan, duka dan kecemasan Gereja Katolik Keuskupan Pangkalpinang juga.

Keyakinan itu menjadi realistik, sebab pada tahun 1998, bangsa Indonesia mengalami krisis keuangan, selain krisis politik. Krisis keuangan membuat orang miskin tidak berdaya. Ketidak berdayaan tersebut muncul pada banyaknya kaum buruh atau pekerja dengan pendidikan rendah. Tidak terkecuali, bahkan terutama di Batam. Keuskupan Pangkalpinang dan Kongregasi SS.CC ingin ambil bagian dalam upaya mendukung dan mendorong aktivitas pendidikan yang mampu mengurangi kejahatan dan kriminalitas (mengurangi tingkat pengangguran), pendidikan, yang mampu membuat seseorang berwawasan luas dan tidak mudah terprofokasi hal sektarian.

STIE Bentara Persada Batam merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi yang berada di bawah naungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang nomor 12 tahun 2002 tentang pendidikan tinggi program serjana merupakan pendidikan akademik yang diperuntukan bagi lulusan pendidikan sederajat sehingga mampu mengamalkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Dalam beroperasi STIE Bentara Persada Batam berpegang teguh pada visi dan misi lembaga. Visi lembaga pendidikan ini adalah menyelenggarakan pendidikan tinggi katolik yang unggul, terbuka dan integral untuk keadaban hidup bersama. Untuk mencapai visi tersebut, STIE Bentara Persada Batam menerapkan nilai antara lain: 1) Menyelenggarakan pendidikan peroses pembelajaran yang dinamis; 2)Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada

masyarakat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 3)Mendorong, meningkatkan, dan memberdayakan dosen dan mahasiswa melalui penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia.

Hasil Uji Regresi Liner Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda.

Model persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y=2,493+0,359X_1+2,053X_2$$

Hasil uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2) dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1.4
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,754 ^a	0,568	0,554	1,49349

Predictors: (Constant), fasilitas, kualitas pelayanan

Pada tabel di atas menunjukan bahwa koefisien determinasi atau R^2 adalah sebesar 0,568 artinya secara bersama-sama, 56,8% perubahan variabel loyalitas pengunjung dapat dijelaskan oleh perubahan variabel kualitas pelayanan dan fasilitas. Dengan kata lain pengaruh variabel bebas terhadap loyalitas pengunjung sebesar 56,8%. Sedangkan sisanya 43,2% disebabkan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam kerangka konsep penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan sebagaimana yang ditampilkan dalam tabel di atas, terlihat nilai R yang mengukur arah dan keeratan hubungan antara variabel kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan dengan variabel loyalitas pengunjung adalah 0,754%. Hasil ini menunjukan bahwa hubungan antara kualitas pelayanan dan fasilitas terhadap loyalitas pengunjung dalam penelitian ini tinggi karena berada di interval korelasi 0,7-1,00.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang positif dan signifikan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara X_1 dan X_2 terhadap Y. untuk menguji hipotesis tersebut akan dilakukan uji T dan F untuk menentukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan atau tidak maka harus dilihat dari *level of significant alpha* = 0,05. Jika nilai signifikan lebih kecil dari alpha 0,05 maka H_0 di tolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji-t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. T_{tabel} dapat dilihat dari daftar t_{tabel} dengan $df= n-2$ yaitu $62-2 =60$, diperoleh t_{tabel} 0,254. Pada variabel kualitas pelayanan nilai t_{hitung} 2,585 > t_{tabel} 0,254 dengan tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel bebas kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat minat baca. Pada variabel fasilitas perpustakaan t_{hitung} 12,458 > t_{tabel} 0,254 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel bebas fasilitas perpustakaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat minat baca.

Tabel 1.5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,493	0,512		4,873	0,000
total_x1	0,359	0,139	0,167	2,585	0,012
total_x2	2,053	0,165	0,807	12,458	0,000

Dependent Variable: total_y

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Uji F dijelaskan dengan menggunakan *analysis of variance* (Anova). Pengambilan keputusan dapat didasarkan pada rumus: Bila P value < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel bebas X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat Y; Bila P value > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel bebas X_1 dan X_2 secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y.

F_{tabel} dapat dilihat dari f_{tabel} dengan $df_1 = 2$, $df_2 = n - 2$, yaitu $62 - 2 = 60$, maka f_{tabel} senilai 2,37.

Tabel 1.6
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	254,544	2	127,272	149,252	0,000 ^b
Residual	50,311	59	.853		
Total	304,855	61			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X2

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} variabel bebas (X_1 dan X_2) adalah sebesar $149.252 > 2,37 f_{tabel}$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan dan fasilitas secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca.

Penjelasan atau jawaban dari hipotesis penelitian:

- 1) Pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat baca. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pelayanan yang baik akan berpengaruh positif terhadap minat baca pengunjung. Semakin baik pelayanan yang diberikan oleh pegawai perpustakaan, maka minat baca pengunjung akan semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari t_{hitung} variabel kualitas pelayanan sebesar 2,585 dengan tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca pengunjung. Hasil tersebut mendukung penelitian Doni Frediyanto (2017) bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca masyarakat dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,333 > 2,000$ dengan tingkat signifikansi $0,033 < 0,05$.
- 2) Pengaruh fasilitas terhadap minat baca. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa fasilitas yang memadai akan meningkatkan minat baca pengunjung. Pengunjung akan lebih semangat berkunjung apabila fasilitas perpustakaan yang diberikan STIE Bentara Persada Batam memadai sehingga minat baca pengunjung akan semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil olah data variabel fasilitas, $t_{hitung} = 12,454$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca pengunjung. Hasil tersebut mendukung penelitian Doni Frediyanto (2017) bahwa fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca masyarakat dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ dan memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,563 > 2,00$.
- 3) Pengaruh kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap minat baca pengunjung. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 22 menunjukkan hasil untuk uji F atau simultan, f_{hitung} sebesar 149,252, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulan bahwa kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap loyalitas pengunjung. Dari hasil penelitian ini juga dapat diperoleh koefisien determinasi berganda sebesar 0,568 yang artinya 56,8% kualitas pelayanan dan fasilitas mempengaruhi loyalitas pengunjung dan sisanya 43,2% dipengaruhi faktor lain di luar variabel. Hasil tersebut mendukung penelitian Doni Frediyanto (2017) bahwa kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca masyarakat, nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $56,195 > 3,15$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,00$. Hal ini menunjukkan bahwa menerapkan pelayanan yang baik dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan minat baca pengunjung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 70 responden tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca mahasiswa pada perpustakaan STIE Bentara Persada Batam, disimpulkan sebagai berikut: Dari hasil perhitungan dan analisis yang dilakukan penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap loyalitas pengunjung pada perpustakaan STIE Bentara Persada Batam hal tersebut dapat dilihat dari r_{hitung} pada variabel kualitas pelayanan 0,359 dan nilai r_{hitung} fasilitas sebesar 2,053. Sedangkan nilai korelasi ganda secara bersama-sama dari kedua variabel tersebut terhadap loyalitas pengunjung sebesar $0,00 < 0,05$; Dari hasil perhitungan melalui program SPSS juga diperoleh nilai koefisien determinasi R-Square sebesar 0,568 atau hasil tersebut merupakan sumbangsih dan kontribusi dari variabel kualitas pelayanan dan fasilitas perpustakaan terhadap loyalitas pengunjung sebesar 56,8 sedangkan sisanya atau 43,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti; Hasil pengujian secara pasrial (uji T), semua variabel bebas X_1 dan X_2 masing-masing memperoleh nilai t_{hitung} variabel kualitas pelayanan sebesar 2,585 dan

variabel fasilitas t_{hitung} sebesar 12,458, sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 0,254, hal tersebut berarti ada pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara pelayanan dan fasilitas terhadap loyalitas pengunjung perpustakaan pada STIE Bentara Persada Batam adalah terbukti. Hasil pengujian secara simultan (uji F) menunjukkan nilai f_{hitung} lebih besar dari f_{tabel} . Di mana nilai f_{hitung} sebesar 149,252 sedangkan nilai f_{tabel} pada α 0,05 df (n-2) sebesar 2,37, hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel bebas pelayanan (X_1) dan variabel bebas fasilitas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat minat baca (Y) pada perpustakaan STIE Bentara Persada Batam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan kesehatan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua STIE Bentara Persada Bapak Pilifus Junianto, S.S., M.M yang telah berkenan memberikan izin melakukan penelitian dengan obyek penelitian perpustakaan STIE Bentara Persada dan mahasiswa sebagai responden atau subyek dalam penelitian ini.

Selanjutnya permohonan maaf disampaikan jika terdapat kekurangan dalam penelitian ini dan semoga berguna bagi siapa saja yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ibrahim, Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Tarigan H. G, *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung, 2008.
- Tjiptono Fandy, *Strategi Pemasaran*. Edisi Pertama, Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Sujarweni, W. V. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015
- Kusnendi. *Analisis Jalur Konsep dan Aplikasi dengan Program SPSS & Lisrel 8*. Bandung: UPI, 2005.
- Suharyanti, *Pengantar Dasar Ilmu Perpustakaan*. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNS Wahidmurni, Alifin Mustikawan, dan Ali, 2008.
- Dalman H, *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rahim Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2009

Jurnal

- Rahmat Priyanto. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pengunjung Saung Angklung Udjo. *Bandung, Vol 3, No 1 Tahun 2016*.
- Ria Octavia. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Pt. Bank Index Lampung. *Lampung, Vol 13, No 1, Hal. 55-56 April 2019*.
- Endang, Sugiyanto, Pengaruh Fasilitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Gudang Komoditi Sistem Resi Gudang Kabupaten Bojonegoro. *Yogyakarta Vol 4, No 3 Tahun 2019*
- Arief Setya Budi, Muhammad Rizky Kusumayudha, Dwizah Riana Pengaruh Motivasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Hasil Kinerja Karyawan, *Bandung Vol 19, No 3 Tahun 2019*.



Jurnal Rekaman, Vol. 5, No.2, Juni 2021
e-ISSN: 2598:8107
p-ISSN: 2620-9500

Doni Frediyanto. Pengaruh Fasilitas Perpustakaan dan Pelayanan Pustakawan Terhadap Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Daerah Kabupaten Boyolali. *Jebres Surakarta. Vol 8 No 1 April 2017.*